

ABSTRAK

Proses pembangunan di Indonesia dewasa ini lebih mengarah ke pembangunan desa yang didorong untuk bertransformasi menjadi penyangga perekonomian. Salah satunya melalui proses industrialisasi pedesaan dimana industri dipandang lebih memberikan dampak besar dalam mengatasi kemiskinan, keterbelakangan dan kependudukan yang pada dasarnya merupakan permasalahan yang umum terjadi di pedesaan. Proses pembangunan pedesaan menurut Rostow (dalam Rustiadi, 2009) diawali oleh transformasi struktural dimana tidak hanya menyangkut perubahan pada struktur perekonomiannya saja, namun juga menyangkut peranan sektor pertanian terhadap sektor industri yang relatif semakin mengecil. Pengembangan industri pedesaan sendiri dapat dikarenakan oleh berbagai faktor seperti ketersediaan lokasi sumberdaya dan akses. Sehingga tidak semua industri begitu saja dibangun di pedesaan.

Industrialisasi pedesaan disatu sisi dapat menjadi solusi penyelesaian permasalahan ekonomi desa, namun disisi lain dapat mengubah fungsi dan tata guna lahan pertanian di pedesaan serta membawa perubahan pada struktur masyarakat petani. Desa Nguwet merupakan salah satu daerah berbasis pertanian yang mengalami proses pembangunan pedesaan melalui industrialisasi pedesaan. Adanya proses industrialisasi pedesaan di Desa Nguwet terlihat dengan berdirinya kawasan industri pengolahan berskala besar di Desa Nguwet. Secara administratif Desa Nguwet merupakan bagian dari Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung. Desa Nguwet Kecamatan Kranggan sendiri berdasarkan RTRW Kabupaten Temanggung tahun 2011-2031 merupakan kawasan yang diperuntukan untuk industri besar dan menengah. Oleh sebab itu, arah dari penelitian ini adalah pada hubungan antara keberadaan industri di pedesaan yang dikaitkan dengan transformasi dari desa ke kota, terutama pada tingkat perubahan penggunaan lahan, dan perubahan struktur sosial ekonomi masyarakat khususnya pada masyarakat petani sebagai akibat dari perkembangan industri di Desa Nguwet.

Berdasarkan pada pemikiran tersebut maka penelitian ini diarahkan pada 'Bagaimana perkembangan industri mengubah karakteristik wilayah pedesaan menjadi perkotaan?'. Sehingga tujuan penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui perubahan karakteristik pedesaan menjadi perkotaan karena adanya perkembangan industri di Desa Nguwet, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang didukung metode kualitatif. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh dan perubahan baik sosial maupun ekonomi khususnya pada masyarakat petani terkait dengan pembangunan pedesaan atau perubahan dari desa ke kota melalui industrialisasi.

Perubahan-perubahan yang terjadi di Desa Nguwet yaitu pada perubahan fisik lingkungan hingga perubahan struktur sosial dan ekonomi masyarakat merupakan perubahan dari karakteristik wilayah pedesaan menjadi perkotaan. Perubahan ini juga satu sama lain saling mempengaruhi dan dipengaruhi dimana akar perubahan ini adalah adanya pengembangan industri secara besar-besaran di Desa Nguwet. Adanya industri di Desa Nguwet secara langsung mengubah fisik lingkungan wilayah untuk dijadikan kawasan industri. Adanya industri di Desa Nguwet juga mengakibatkan adanya peningkatan pendapatan penduduk, dimana peningkatan pendapatan ini mempengaruhi perubahan sosial masyarakat dan perubahan variasi kebutuhan masyarakat sehingga muncul aktivitas ekonomi baru.

Adanya perubahan ini dapat dikatakan adanya transformasi dari wilayah Desa Nguwet yang sebelumnya merupakan wilayah pedesaan menuju perubahan ke wilayah perkotaan. Dimana dalam waktu 25 tahun sejak berdirinya industri pengolahan kayu pertama di Desa Nguwet hingga tahun 2013 terdapat 6 industri besar, terjadi perubahan-perubahan menjadi wilayah yang mempunyai karakteristik perkotaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengembangan industri di Desa Nguwet sejak tahun 1990 membawa transformasi pada wilayah desa ini, dimana sebelum adanya industri ini merupakan wilayah dengan karakteristik pedesaan mulai bertransformasi menjadi wilayah dengan karakteristik perkotaan.

Keywords : *Transformasi Desa Kota, Industrialisasi pedesaan, Pembangunan Desa, Struktur masyarakat petani, penggunaan lahan*